

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Produksi ikan hiu dan pari yang didaratkan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong, Lamongan cukup banyak mengingat permintaannya yang tidak pernah berkurang serta mempunyai nilai ekonomi yang relatif tinggi. Elasmobranchii merupakan hasil tangkapan sampingan (*Bycatch*) dari perikanan tangkap yang menggunakan alat tangkap jaring tarik berkantong. Menurut White *et al* (2006) Penangkapan elasmobranchii di Indonesia meningkat pesat sejak tahun 1980-an. karena permintaan pasar akan daging, kulit dan siripnya yang dapat digunakan sebagai kebutuhan pangan, kerajinan dan obat-obatan. Permintaan pasar ini menyebabkan penangkapan elasmobranchii yang berlebihan yang tercantum pada Tabel 1.1 yang dapat menyebabkan penurunan populasi elasmobranchii secara signifikan. Penangkapan elasmobranchii di Pelabuhan Brondong, Lamongan dapat memberikan data penting terkait keanekaragaman jenis elasmobranchii yang tertangkap dan didaratkan serta status konservasinya, sebagai dasar perencanaan pengelolaan sumberdaya yang berkelanjutan. Penangkapan yang dilakukan oleh nelayan selama ini cenderung tidak disadari dan tidak didasari oleh informasi ilmiah ataupun data populasi yang memadai, sehingga nelayan mengabaikan status konservasi beberapa jenis elasmobranchii yang sudah berpotensi terancam punah dan masuk dalam Red List IUCN.

Hasil tangkapan elasmobranchii yang didaratkan di Pelabuhan Brondong, Lamongan merupakan hasil tangkapan dari alat tangkap jaring tarik berkantong yang berupa cantrang. Hasil tangkapan elasmobranchii yang didaratkan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong Lamongan dalam lima (5) tahun terakhir sebagai berikut:

Tabel 1.1 Produksi Perikanan Komoditas Hiu dan Pari 5 Tahun Terakhir di Lamongan

No.	Tahun	Produksi Perikanan / Ton	
		Hiu	Pari
1	2020	558,43	1.331,44
2	2021	559,73	1.641,56
3	2022	1.002,37	1.795,76
4	2023	1.074,64	1.669,00
5	2024	901,60	1.629,11

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan 2020-2025.

Data pada Tabel 1.1 bahwa hasil tangkapan elasmobranchii yang ada di Kabupaten Lamongan menunjukkan adanya fluktuasi dan cenderung meningkat, oleh karena itu penangkapan elasmobranchii hendaknya menjadi perhatian yang serius melalui pendaratannya di Kabupaten Lamongan agar populasi dari biota tersebut tidak terancam punah.

PERMEN KP-RI No.61 Tahun 2018 tentang pengelolaan pemanfaatan jenis ikan dilindungi dan/atau jenis ikan yang tercantum pada Appendiks CITES II diperlukan pengelolaan lebih lanjut terkait dengan spesies dilindungi dan tertangkap, namun untuk spesies yang tidak dilindungi perlu dilakukan pengelolaan yang tepat sehingga keberadaan dari ikan hiu dan pari tidak terancam punah. Secara ekologi hiu memainkan peran yang penting dalam rantai makanan dan penyeimbang ekosistem di lautan. Secara ekologi ikan pari dianggap memiliki peran penting dalam menjaga kesehatan ekosistem laut. PERMEN KP-RI No. 58 Tahun 2020 tentang Usaha Perikanan Tangkap yang melarang penangkapan ikan yang dilarang diperjualbelikan dan mewajibkan kapal penangkapan ikan melaporkan tangkapan sampingan (*Bycatch*) termasuk Hiu agar dapat dilakukan tindakan konservasi. Upaya ini menjadi bagian strategi pengelolaan perikanan yang berkelanjutan dan menjaga populasi elasmobranchii agar tidak mengalami kepunahan.

Elasmobranchii merupakan ikan yang dilindungi berdasarkan PERMEN KP-RI No.61 Tahun 2018 tentang pengelolaan atau pemanfaatan jenis ikan yang dilindungi dan jenis ikan yang tercantum dalam Appendiks CITES yang meliputi Appendiks CITES I jenis ikan yang terancam punah (*endangered*), oleh karena itu informasi tentang jenis dan jumlah yang tertangkap serta didaratkan menjadi sangat penting sebagai bagian dari upaya pengelolaannya. Tertangkapnya elasmobranchii yang masih terjadi sampai saat ini menjadi kekhawatiran perlu adanya penelitian lebih lanjut terkait penurunan dari populasi elasmobranchii dan. Pendataan elasmobranchii di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong dilakukan namun tidak secara terperinci terkait jenis spesies, usia, dan ukurannya. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan memperbaharui serta melengkapi data elasmobranchii yang tertangkap dan didaratkan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong mengenai jenis, ukuran, dan usia.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis elasmobranchii apa saja yang tertangkap dan didaratkan serta status konservasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong.
2. Bagaimana ukuran dari elasmobranchii yang tertangkap dan didaratkan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong.
3. Bagaimana kategori usia dan jenis kelamin (dewasa/muda) dari elasmobranchii yang tertangkap dan didaratkan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisa jenis elasmobranchii yang tertangkap dan didaratkan serta status konservasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong.
2. Menganalisa ukuran dan kategori usia elasmobranchii yang tertangkap dan didaratkan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong.
3. Menganalisa jenis kelamin elasmobranchii yang tertangkap dan didaratkan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Penelitian ini bermanfaat sebagai sumber pembaharuan data serta tambahan data terkait jenis, ukuran, dan usia elasmobranchii yang tertangkap dan didaratkan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong.

1.5. Batasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong pada bulan November 2024 sampai Agustus 2025, dengan mengidentifikasi, mengukur dan menganalisa jenis spesies, ukuran panjang tubuh dan usia elasmobranchii yang tertangkap dan didaratkan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong.